

ABSTRAK

PARTISIPASI SUKU SUNDA DALAM PEMBANGUNAN DESA KOTA JAWA KECAMATAN WAY KHILAU PESAWARAN

(Ahmad Rofa'i, Hermi Yanzi, Yunisca Nurmalisa)

Tujuan penelitian tentang Partisipasi Suku Sunda dalam Pembangunan Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran Tahun 2014/2015 adalah untuk mendeskripsikan bagaimanakah partisipasi suku sunda dalam pembangunan Desa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian adalah masyarakat di Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran. Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan tehnik angket, teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan uji validitas menggunakan *logical validity* dan uji reliabilitas

dengan *produc moment*.

Hasil penelitian ini adalah Partisipasi Suku Sunda dalam Pembangunan Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran kurang berpartisipasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan yang di sajikan pada pembahasan dalam skripsi ini.

Kata kunci : Partisipasi, Pembangunan Desa, Suku Sunda

ABTRACT

PARTICIPATION IN THE DEVELOPMENT OF SUNDANESE VILAGE TOWN KOTA JAWA SUBDISTRICT WAY KHILAU PESAWARAN

(Ahmad Rofa'i, Hermi Yanzi, Yunisca Nurmalisa)

The purpose of the research which was about the participation of sundanese in the development of Kota Jawa Village Way Khilau subdistrict Pesawaran year 2014/2015 was to describe how the participation of the sundanese in the development of the village. The research methods used in this research was descriptive qualitative methods with the subject of research was the community in the village of Kota Jawa Way Khilau subdistrict Pesawaran. In oollecting the data, this research was using questionnaire, interview, observation and documentation techniques, and test the validity was by using the logical validity and reliability testing with product moment.

The results of this research was the participation of sundanese in the development of Kota Jawa village Way Khilau subdistrict Pesawaran less of participation. It can be seen from the results of research that has been done at present on the discussion in this thesis.

Keywords : participation, development, sundanese

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tujuan pembangunan suatu negara dilaksanakan untuk mensejahterakan masyarakat, dalam pembukaan undang-undang dasar 1945 menyatakan bahwa, tujuan pembangunan nasional bangsa Indonesia adalah untuk melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk mensejahterakan umum bagi kehidupan bangsa, oleh karenanya pembangunan di Indonesia sangat diperlukan bagi wilayah-wilayah yang kerap kali dijumpai oleh masyarakat-masyarakat yang menempati wilayah tersebut. Dalam pembangunan ini tentu memerlukan partisipasi baik dari pemerintah maupun masyarakat sangatlah penting dalam menjalankan pembangunan. Pemerintah harus mensupot program pembangunan dalam segi Instansi-instansi vertikal di daerah

Dalam program pembangunan ini tentu membutuhkan material dalam mendirikan pembangunan tersebut, serta membutuhkan partisipasi aktif dari masyarakat itu sendiri dalam menunjang suksesnya pelaksanaan program pembangunan. Selain itu dana yang dibutuhkan untuk mendirikan pembangunan di Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran, melibatkan partisipasi masyarakat setempat demi melancarkan program pembangunan, akan tetapi program pembangunan desa kurang akurat atau kurang sempurna dikarenakan, dana yang dibutuhkan dalam pembangunan ini masih memerlukan dana yang lebih dikarenakan, dalam partisipasi masyarakat yang ada tidak mencukupi dalam program pembangunan desa.

Disebabkan masyarakat di Desa Kota Jawa sebagian besar petani dan buruh tani, itupun dalam penarikan dana dari partisipasi masyarakat dilakukan satu tahun dua kali dari hasil panen padi, dalam penarikan

dana pembangunan mempunyai tiga golongan a,b dan c.

Golongan (a) dianggap sebagai petani sukses atau dianggap sebagai orang kaya itu dikenakan biaya sebesar 250 (Dua ratus lima puluh ribu rupiah).

Golongan (b) dianggap sebagai golongan tengah, dikenakan biaya sebesar 150 (Seratus lima puluh ribu rupiah)

Golongan (c) dianggap sebagai orang yang tidak mampu, bagi masyarakat yang kurang mampu hanya memberikan seiklasnya saja.

Oleh karenanya pembangunan yang ada di Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran masih membutuhkan dana. Hasil dari program pembangunan ini yang terlihat dari hasil partisipasi masyarakat yaitu:

1. Bendungan air
 2. Balai Desa
 3. Masjid
 4. Mushola
 5. Sokolahan madrasah,
- yang masih membutuhkan dana pembangunan di Desa Kota Jawa yaitu:

1. pembangunan jalan.
2. Masjid
3. Sekolah madrasah
4. Balai desa

Dari hasil partisipasi masyarakat setempat bisa kita lihat bahwa kegigihan masyarakat dalam berpartisipasi sangatlah aktif hanya saja dalam program pembangunan yang ada di Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran masih banyak membutuhkan dana.

Hasil wawancara dengan tokoh masyarakat desa suku sunda yang bekerja sebagai petani pada tanggal 12 Januari 2015 menyatakan bahwa:

Partisipasi dalam pembangunan di Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran, dalam realitasnya

tidak sepenuhnya masyarakat di desa kota jawa ikut serta berpartisipasi, baik dari masyarakat Suku Sunda, Suku Jawa maupun Suku Lampung disebabkan adanya beberapa faktor yang menghambat dalam berpartisipasi yaitu: faktor usia, pekerjaan dan penghasilan, jarak antar

desa, dan lamanya tinggal. Dalam program pembangunan ini tidak hanya membutuhkan dana saja akan tetapi dalam program pembangunan juga membutuhkan partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga, pemikiran, dan material

Tabel 1. Daftar Jumlah Kepala Keluarga di Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran

No.	Penduduk Desa Kota Jawa	Kepala Keluarga (KK)
1	Suku Sunda	109
2	Suku Lampung	119
3	Suku Jawa	93
Jumlah		321

Sumber: Data Primer, Tahun 2014

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa di desa kota jawa terdapat Kepala Keluarga yang berjumlah 321 kepala keluarga. Sedangkan yang mengikuti partisipasi dalam pembangunan hanya sebagian saja sekitar kurang lebih 135 kepala keluarga.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil judul dalam penelitian adalah: Partisipasi Suku Sunda dalam Pembangunan Desa Kotajawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran Tahun 2014-2015.

TUJUAN PUSTAKA

Pengertian Partisipasi

“Partisipasi merupakan suatu bentuk khusus dari interaksi dan komunikasi yang berkaitan dengan pembagian: kewenangan, tanggung jawab dan manfaat. Tumbuhnya interaksi dan komunikasi tersebut dilandasi oleh adanya kesadaran yang dimiliki oleh yang bersangkutan mengenai.

1. Kondisi yang tidak memuaskan, dan harus di perbaiki
2. Kondisi tersebut dapat diperbaiki melalui kegiatan manusia atau masyarakatnya sendiri.
3. Kemampuannya untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang dapat dilakukan
4. Adanya kepercayaan diri, bahwa ia dapat memberikan sumbangan yang yang bermanfaat bagi kegiatan yang

bersangkutan”. Verhagen dalam Aprillia Theresia, dkk (2014:197).

menurut pendapat Effendi, partisipasi ada dua bentuk, seperti yang beliau kemukakan dibawah ini yaitu:

- a. Partisipasi vertikal adalah suatu bentuk kondisi tertentu dalam masyarakat yang terlibat di dalamnya atau mengambil bagian dalam suatu program pihak lain, dalam hubungan mana masyarakat berada sebagai posisi bawahan.
- b. Partisipasi horizontal adalah dimana masyarakatnya tidak mustahil untuk mempunyai prakarsa dimana setiap anggota / kelompok masyarakat berpartisipasi secara horizontal antara

satu dengan yang lainnya, baik dalam melakukan usaha bersama, maupun dalam rangka melakukan kegiatan dengan pihak lain.

Pendapat lain dikemukakan ahli pada beberapa bentuk partisipasi yang nyata, yaitu:

- a. Partisipasi uang adalah bentuk partisipasi untuk mempelancar usaha-usaha bagi pencapaian kebutuhan masyarakat yang memerlukan bantuan.
- b. Partisipasi harta benda adalah partisipasi dalam bentuk menyumbang harta benda, biasanya berupa alat-alat kerja atau pekasas.
- c. Partisipasi tenaga adalah partisipasi yang diberikan dalam bentuk tenaga untuk pelaksanaan usaha-usaha yang dapat menunjang keberhasilan suatu program.
- d. Partisipasi keterampilan adalah memberikan dorongan melalui keterampilan yang dimilikinya kepada

Pengertian Pembangunan.

Menurut *Bintoro Tjokromidjojo*, dkk. Teori strategi Pembangunan Nasional, mengungkapkan bahwa proses pembangunan sebenarnya adalah :
“Merupakan suatu perubahan sosial budaya. Pembangunan supaya menjadi

Pengertian Kinerja

“Kinerja adalah fungsi dari motifasi, kecakapan, dan persepsi peranan”. Stoner dalam *Ismail Nawawi Uha (2013:213)*. “Kinerja merupakan sebuah proses dimana organisasi mengevaluasi atau menilai prestasi kerja karyawan”. Handoko dalam *Ismail Nawawi Uha (2013:213)*. “Kinerja adalah apa yang dapat dikerjakan oleh seseorang sesuai dengan tugas dan fungsinya”. Gilbert dalam *Notoatmodjo (2009:124)*.

anggota masyarakat lain yang membutuhkannya.

Partisipasi sesungguhnya merupakan sikap keterbukaan terhadap persepsi dan prasana pihak lain, juga merupakan suatu perhatian mendalam mengenai perubahan yang akan dihasilkan oleh suatu kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan masyarakat. partisipasi juga merupakan kesadaran mengenai kontribusi yang diberikan oleh pihak lain untuk suatu kegiatan.

Partisipasi sangat berbeda halnya dengan persepsi, karena partisipasi lebih dari sekedar persepsi. Menurut *Bimo Walgito (2010: 99)* “persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui indra atau proses sensorik namun proses itu tidak berhenti begitu saja melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi”. Dari pendapat diatas jelas bahwa partisipasi lebih kompleks dan bukan hanya sekedar persepsi.

suatu proses yang dapat bergerak maju atas kekuatan sendiri (self sustraining proses) tergantung kepada manusia dan struktur sosialnya”.

Dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan sebuah proses pencapaian dari suatu pekerjaan yang dalam pelaksanaannya dapat dilihat dari motifasi, peranan ataupun dari semangat kerjanya yang kemudian dapat dievaluasi ataupun dinilai untuk menentukan prestasi kerja seseorang

Pengertian Suku Sunda

Suku sunda adalah kelompok etnis yang berasal dari bagian barat pulau jawa, Indonesia, yang merupakan wilayah administratif Jawa Barat, Banten, Jakarta dan Lampung. Berdasarkan data yang diperoleh

dari. (http://id.wikipedia.org/wiki/Suku_Sunda) Kata Sunda berasal dari akar kata *sund* atau kata *suddha* dalam bahasa Sansekerta yang mempunyai pengertian bersinar, terang, berkilau dan putih". Dalam bahasa

Jawa Kuno (Kawi) dan bahasa Bali pun terdapat kata Sunda, dengan pengertian: bersih, suci, murni, tak tercela/bernoda, air, tumpukan, pangkat, waspada.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa suku sunda memiliki ciri khas yang berbeda, dari segi bahasa maupun dari segi religius, suku sunda merupakan suku bahasa yang mencerminkan bentuk etika yang bermolar dan berahlak.

Kesenian Budaya Sunda

Budaya sunda memiliki banyak kesenian, diantaranya adalah kesenian sisingaan, tarian khas sunda, wayang golek,

permainan anak kecil yang khas, alat musik sunda yang biasanya digunakan pada pagelaran kesenian.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bentuk-bentuk Partisipasi Suku Sunda dalam

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang dimulai dengan mengobservasikan sasaran penelitian secara rinci menuju generalisasi dan ide-ide yang abstrak atau berawal dari suatu fakta dan relita bukan dari suatu asumsi

Guna menentukan validitas item soal dilakukan control langsung terhadap teori-teori yang melarikan indikator-indikator yang dipakai. Validitas yang digunakan yaitu *logical validity* dengan cara *judgment*

Uji reliabilitas merupakan instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrument tersebut sudah cukup baik

atau hipotesis. Oleh karna itu peneliti ingin mengkaji mengenai Partisipasi Suku Sunda dalam Pembangunan di Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran. Penelitian ini menggunakan teknik pokok angket dan teknik penunjang dokumentasi dan wawancara.

yaitu dengan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing yang ada di lingkungan Program Studi PKN Unila. Berdasarkan konsultasi tersebut diadakan revisi atau perbaikan sesuai dengan keperluan.

sehingga mampu menggunakan data yang terpercaya.

Dalam penelitian ini untuk menentukan uji reliabilitas menurut Suharsimi Arikunto (2006:180) Reliabilitas menunjukkan bahwa

instrumen dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai data instrumen

Adapun langkah-langkah yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Menyebar angket untuk uji coba kepada responden.
- b. Untuk menguji soal angket digunakan teknik dua ganjil-genap
- c. Selanjutnya mengkorelasikan kelompok ganjil dan genap dengan korelasi product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum_{xy} - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien antara variabel X dan Y

X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

Teknik analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini bersifat gambaran Deskriptif, Kuantitatif yaitu memberikan gambaran umum mengenai kondisi responden penelitian. Analisis ini disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan persentasenya. Pengolahan secara persentase dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Besar Presentase.

F : Jumlah Alternatif Jawaban.

N : Jumlah responden

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penyajian Data Mengenai Partisipasi Suku Sunda dalam Pembangunan di Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten

tersebut sudah baik.

N = Jumlah Responden

- d. Untuk reliabilitas angket dengan menggunakan rumus Spearman Brown, sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien reabilitas seluruh item.

r_{gg} : Koefisien korelasi item genap dan ganjil.

Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas dengan kriteria, sebagai berikut :

0,90-1,00 : Reliabilitas Tinggi.

0,50-0,89 : Reliabilitas Sedang

0,00-0,49 : Reliabilitas Rendah.

Hasil pengolahan persentase selanjutnya akan pengkategorian dengan mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh *Sogiyono*, 1991, dimana dinyatakan bahwa :

- 1 Jika nilai persentase berkisar antara 85 s/d 100 adalah "sangat baik".
- 2 Jika nilai persentase berkisar antara 70 s/d 84 adalah "baik".
- 3 Jika nilai persentase berkisar antara 55 s/d 69 adalah "sedang".
- 4 Jika nilai persentase berkisar antara 40 s/d 54 adalah "kurang".
- 5 Jika nilai persentase berkisar antara 25 s/d 39 adalah "buruk".

(*Sugiyono, 1991:43*)

Pesawaran Tahun 2014-2015 dapat dilihat berdasarkan indikator sebagai berikut:

- a. Pada Indikator Pemikiran atau Ide-ide Berdasarkan data tabel 4.9, dapat diketahui bahwa sebanyak 5 responden atau 15,63% responden, ada pada kategori berpartisipasi dengan indikator pemikiran atau ide-ide masuk dalam kategori berpartisipasi. Hal ini dikarenakan masyarakat telah sadar akan pentingnya suatu pemikiran dalam membangun sebuah desa. Sebanyak 9 responden atau 28,12% responden, ada pada kategori kurang berpartisipasi dengan indikator
- b. Pada Indikator uang atau dana Berdasarkan data tabel 4.10, dapat diketahui bahwa sebanyak 3 responden atau 9,37% responden, ada pada kategori berpartisipasi dengan indikator uang atau dana masuk dalam kategori berpartisipasi. Hal ini dikarenakan masyarakat telah sadar akan pentingnya bantuan dana dalam membangun sebuah desa. Sebanyak 4 responden atau 12,5% responden, ada pada kategori kurang berpartisipasi dengan indikator uang
- c. Pada indikator matrial atau barang Berdasarkan data tabel 4.11, dapat diketahui bahwa sebanyak 5 responden atau 15,637% responden, ada pada kategori berpartisipasi dengan indikator matrial atau barang masuk dalam kategori berpartisipasi. Hal ini dikarenakan masyarakat telah sadar akan pentingnya bantuan barang dalam membangun sebuah desa. Sebanyak 7 responden atau 21,87% responden, ada pada kategori kurang berpartisipasi dengan indikator matrial
- d. Pada indikator fisik atau tenaga Berdasarkan data tabel 7, dapat diketahui bahwa sebanyak 26 responden atau 81,25% responden, ada pada kategori berpartisipasi dengan indikator uang atau dana masuk dalam kategori berpartisipasi. Hal ini dikarenakan masyarakat telah sadar akan pentingnya fisik atau tenaga membangun sebuah desa.

pemikiran atau ide-ide masuk dalam kategori kurang berpartisipasi. Hal ini dikarenakan masyarakat kurang begitu sadar akan pentingnya suatu pemikiran dalam membangun sebuah desa.

Dan sebanyak 18 responden atau 56,25% responden, dinyatakan bahwa ada pada kategori berpartisipasi dengan indikator pemikiran atau ide-ide, masuk dalam kategori tidak berpartisipasi. Hal ini dikarenakan masyarakat tidak sadar akan pentingnya suatu pemikiran dalam membangun sebuah desa.

atau dana masuk dalam kategori kurang berpartisipasi. Hal ini dikarenakan masyarakat kurang begitu sadar akan pentingnya bantuan dana dalam membangun sebuah desa.

Dan sebanyak 25 responden atau 78,13% responden, ada pada kategori tidak berpartisipasi dengan indikator uang atau dana masuk dalam kategori tidak berpartisipasi. Hal ini dikarenakan masyarakat tidak sadar akan pentingnya dana dalam membangun sebuah desa.

atau barang masuk dalam kategori kurang berpartisipasi. Hal ini dikarenakan masyarakat kurang begitu sadar akan pentingnya bantuan barang dalam membangun sebuah desa.

Dan sebanyak 20 responden atau 62,5% responden, ada pada kategori tidak berpartisipasi dengan matrial atau barang masuk dalam kategori tidak berpartisipasi. Hal ini dikarenakan masyarakat tidak sadar akan pentingnya barang dalam membangun sebuah desa.

Sebanyak 4 responden atau 12,5% responden, ada pada kategori partisipasi dengan indikator fisik atau tenaga masuk dalam kategori kurang berpartisipasi. Hal ini dikarenakan masyarakat kurang begitu sadar akan pentingnya bantuan tenaga dalam membangun sebuah desa.

Dan sebanyak 2 responden atau 6,25% responden, ada pada kategori

berpartisipasi dengan indikator fisik atau tenaga masuk dalam kategori tidak berpartisipasi. Hal ini dikarenakan

masyarakat tidak sadar akan pentingnya tenaga dalam membangun sebuah desa.

Pembahasan

Setelah dilakukan penelitian, peneliti menganalisis data yang diperoleh untuk dapat dijelaskan keadaan dan kondisi terkait dengan Partisipasi Suku Sunda

Berdasarkan hasil di atas dengan perindikator, bahwa partisipasi yang ada di desa kota jawa kecamatan way khilau kabupaten pesawaran. Partisipasi masyarakat setempat kurang berpartisipasi dengan indikator pemikiran atau ide-ide sebanyak 5 responden atau 15,63% responden, ada pada kategori berpartisipasi, Sebanyak 9 responden atau 28,12% responden, ada pada kategori kurang berpartisipasi, dan sebanyak 18 responden atau 56,25% responden, dinyatakan bahwa ada pada kategori tidak berpartisipasi. Indikator uang atau dana sebanyak 3 responden atau 9,37% responden, ada pada kategori berpartisipasi Sebanyak 4 responden atau 12,5% responden, ada pada kategori kurang berpartisipasi Dan sebanyak 25 responden atau 78,13% responden, ada pada kategori tidak berpartisipasi. Indikator matrial atau barang sebanyak 5 responden atau 15,637% responden, ada pada kategori berpartisipasi. Sebanyak 7 responden atau 21,87% responden, ada pada kategori kurang berpartisipasi. Dan sebanyak 20 responden atau 62,5% responden, ada pada kategori tidak berpartisipasi. Dan dengan Indikator tenaga atau fisik diketahui bahwa sebanyak 26 responden atau 81,25% responden, ada pada kategori berpartisipasi dengan indikator uang atau dana masuk dalam kategori berpartisipasi. Sebanyak 4 responden atau 12,5% responden, ada pada kategori partisipasi dengan indikator fisik atau tenaga masuk dalam kategori kurang berpartisipasi. Dan sebanyak 2 responden atau 6,25% responden, ada pada kategori

Dlam Pembangunan Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran Tahun 2014/2015 dengan hasil analisis sebagai berikut:

berpartisipasi dengan indikator fisik atau tenaga masuk dalam kategori tidak berpartisipasi. Dalam hal ini masyarakat sudah terlihat bahwa partisipasi dalam pembangunan ini sayangat lah lemah dalam bentuk pendanaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan dapat disimpulkan bahwa, partisipasi suku sunda dalam pembangunan di Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran PPKn adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat kurang berpartisipasi dalam pembangunan Desa di Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran.
2. Kurang Partisipasinya Masyarakat dalam pembangunan menyebabkan pembangunan di Desa

Saran

1. Bagi masyarakat di Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran, diharapkan untuk berpartisipasi dalam pembangunan desa.

Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran menjadi terhambat.

3. Beberapa faktor masyarakat tidak berpartisipasi dalam pembangunan Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran adalah masyarakat kurang mampu menyumbangkan ide-ide atau pemikiran, tidak mampu memberikan bantuan materi maupun non materi. Akan tetapi masyarakat selalu siap dalam memberikan bantuan jasa atau tenaganya.

2. Bagi kepala Desa diharapkan Agar bisa merangkul anggota masyarakatnya agar lebih berpartisipasi dalam hal pembangunan desa.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.

Notoatmodjo. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiono. 1991. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfa Beta.

Theresia, Aprillia (dkk). 2014. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfa Beta.

Uha, I.N. 2013. *Budaya Organisasi Kepemimpinan dan Kinerja Proses Terbentuk, Tumbuh Kembang, Dinamika dan Kinerja Organisasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi.